

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan semakin berkembangnya berbagai teknik fotografi saat ini, maka semakin berkembang pula fungsi dari fotografi itu sendiri. Fotografi tidak lagi sekedar alat bantu melukis sebagaimana pertama kali fotografi ditemukan. Melalui logika manusia, fotografi semakin dapat dimaksimalkan sebagai alat penyampaian pesan. Mulai dari pesan yang bersifat denotatif sampai dengan pesan yang bersifat konotatif. Ditambah lagi dengan kemampuan manusia untuk menginterpretasikan pesan yang sifatnya konotatif berdasarkan wawasan yang dimilikinya masing-masing semakin mempermudah pesan yang disampaikan melalui media fotografi. Berdasarkan hal tersebut maka pengaplikasian fotografi menjadikannya lebih mudah untuk diterima di masyarakat.

Begitu pula halnya dengan penulis, fotografi penulis gunakan dalam upaya untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan yang pernah di alami. Meskipun dalam proses pengerjaannya harus mengalami berbagai kendala di lapangan, namun hal tersebut merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi untuk di carikan solusinya. Tantangan yang penulis hadapi menjadi sebuah pemacu untuk menghasilkan karya-karya yang dapat di maknai dengan baik oleh *audience* pada nantinya. Kemudian, melalui diskusi dengan dosen pembimbing sampai dengan pengamatan terhadap objek yang mendetail ternyata merupakan salah satu solusi terhadap beberapa kendala yang dihadapi penulis.

Sebagai pekerja seni fotografi, menghasilkan karya-karya ini maka berbagai rasa penasaran dan keingintahuan yang selama ini ada dalam pikiran penulis mengenai sifat dan karakter perempuan menjadi lebih dipahami. Karena pada akhirnya penulis dapat mengekspresikan wajah dan karakter perempuan menurut sudut pandangnya sendiri melalui media fotografi. Bukan lagi menurut sudut pandang orang lain dan memberikan wacana baru bagi fotografi model dan pemaknaannya ke dalam sebuah karya seni yang memiliki nilai estetis. Meskipun demikian penulis tidak membatasi segala pemaknaan lain dari setiap penikmat karya ini, karena segala penilaian baik itu kritik maupun saran menjadikan tolak ukur untuk berkarya lagi di waktu yang akan datang mengingat penulis masih akan menjalani sebuah proses yang panjang dalam mendalami dunia seni, khususnya fotografi.

Setelah penulis mendalami tentang makna dan fungsi ekspresi wajah dalam proses komunikasi, dapat penulis simpulkan bahwa ekspresi wajah adalah bahasa yang universal maknanya dapat dipahami oleh semua orang tanpa memandang suku bangsa dan agama, sungguh menakjubkan apabila maksud dan pikiran yang ingin kita sampaikan dapat dipahami oleh semua orang, dan fenomena itu muncul saat ini.

Luar biasa Tuhan menciptakan tubuh kita dengan segala panca indra yang dapat berfungsi dan saling berhubungan satu sama lain, sebuah maha karya yang luar biasa, kita harus mensyukuri segala yang telah diberikan Tuhan kepada kita, dengan cara merawat dan menggunakannya dengan baik.

Bahasa tubuh adalah suatu ungkapan perasaan yang jujur walau terkadang dapat kita buat-buat tetapi tetap dapat kita ketahui, banyak ekspresi wajah yang dapat menimbulkan berbagai macam suasana, selain itu juga ada ekspresi yang paling sering digunakan dan paling universal, yaitu tersenyum bentuk ekspresi wajah yang paling positif, senyuman dilakukan di seluruh dunia untuk mengekspresikan kebahagiaan dan kesenangannya, bahkan seorang anak yang buta sejak lahirpun akan tersenyum ketika sedang merasa bahagia, padahal dia tidak pernah melihat orang tersenyum, dapat disimpulkan bahwa ekspresi wajah adalah anugrah yang diberikan Tuhan kepada kita yang patut kita syukuri.

## **B. Saran**

Dengan perwujudan karya seni Tugas Akhir ini banyak hal yang dapat di angkat sebagai sumbangan pemikiran.

### **a. Untuk penulis.**

Masih merasa adanya kekurangan dan keterbatasan dalam wawasan, maupun kajian ilmu fotografi dan pengembangan seni fotografi. Perlu untuk menambah wawasan baik di bidang ilmu fotografi umumnya, seni fotografi pada khususnya maupun bidang penunjang dalam pengembangan fotografi.

### **b. Untuk lembaga pendidikan di bidang fotografi.**

Dengan selesainya laporan karya Tugas Akhir ini semoga dapat menambah ragam karya seni fotografi dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk pengembangan seni fotografi. Perlu dilakukan kajian-

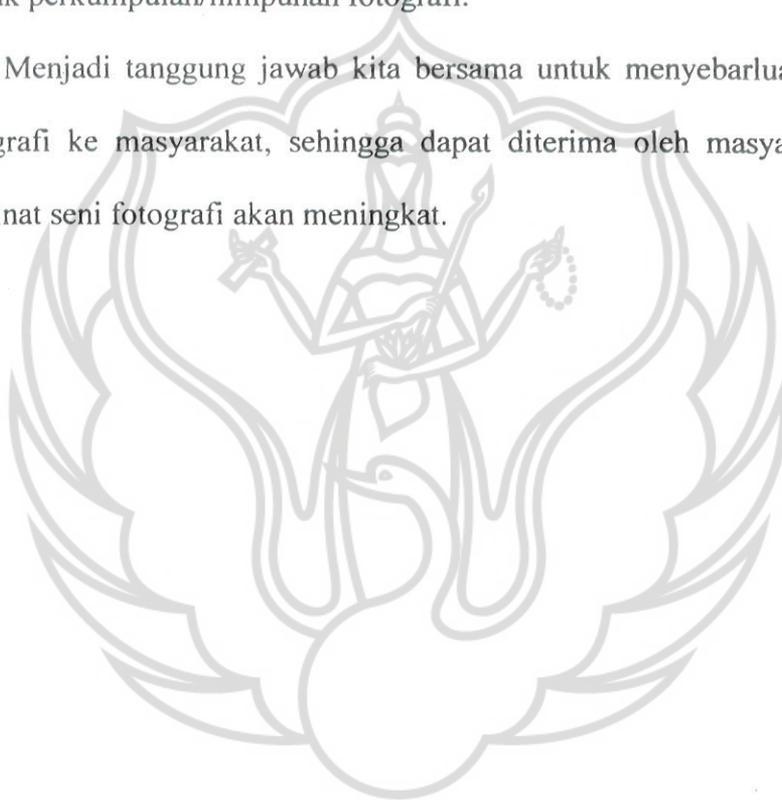
kajian bidang seni rupa yang berguna untuk mengembangkan daya kreatif khususnya karya seni fotografi.

- c. Untuk mahasiswa peminat fotografi.

Diharapkan dapat memunculkan dan mengembangkan lebih baik lagi mengenai pemahaman tentang konsep seni fotografi, teknik, membuka wacana baru fotografi memiliki konsep yang kuat dan berbicara.

- d. Untuk perkumpulan/himpunan fotografi.

Menjadi tanggung jawab kita bersama untuk menyebarluaskan seni fotografi ke masyarakat, sehingga dapat diterima oleh masyarakat dan peminat seni fotografi akan meningkat.



UPU + abjad

## DAFTAR PUSTAKA

- Charpentier, Peters. 1996. *Fotografi Potret*, Dahara Prize, Semarang.
- Djuharie, O.Setiawan. *Pedoman Penulisan Skripsi Tesis Disertasi*. Yrama Widya, Bandung, 2001.
- Wibowo, S.Daniel. *Anatomi Tubuh Manusia*. PT Gramedia, Jakarta, 2005.
- Eastman Kodak Company. 1983. *The Joy of Photographing People*, Wesley Publishing Company, Boston.
- Feininger, Andreas. 1996. *Unsur Utama Fotografi*, Dahara Prize, Semarang.
- Freeman, Michael. 2004. *Light And Lighting*. Larks Books, New York.
- [http://www.kamera-digital.com/review/show-digital-camera/26/user-review-canon\\_eos\\_20d.html](http://www.kamera-digital.com/review/show-digital-camera/26/user-review-canon_eos_20d.html)
- <http://www.pikiran rakyat.com/cetak/2005/0205/13/hikmah/konsultasi.htm>  
10.51 5-6-07
- <http://www.tempointeraktif.com/hg/budaya/2006/12/04/brk,20061204-88910,id.html>
- <http://enlightenment.multiply.com/journal/item/128>
- <http://www.mail-archive.com/bicara@yahoogroups.com/msg00339.html>
- <http://www.tanadisantoso.com/v50/BusinessWisdom/index.php?act=detail&wid=95>
- Melliana SAnnastasia. 2006. *Menjelajah Tubuh Perempuan dan Mitos Kecantikan*, PT. LKiS Pelangi Aksara, Yogyakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. ed.3.-cet.2. Balai Pustaka, Jakarta, 2002.
- Wainwright, Gordon R. 2006. *Membaca Bahasa Tubuh, Baca!*, Yogyakarta.